

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN



2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Di tahun enam puluhan, pemerintah mencanangkan pelaksanaan Program Peningkatkan Produksi pertanian dalam usaha Swasembada Pangan. Dalam suksesnya program pemerintah ini maka kebutuhan akan pupuk mutlak harus dipenuhi mengingat produksi PUSRI 1 waktu itu akan diperkirakan tidak akan mencukupi. Menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam di bagian utara Jawa Barat, muncullah gagasan untuk membangun pabrik urea di Jawa Barat.

Tanggal 19 Juni 1975 lahirlah PT Pupuk Kujang, sebuah BUMN dilingkungan Departemen Perindustrian yang mengemban tugas untuk membangun pabrik pupuk urea di desa Dawuan, Cikampek, Jawa Barat.

Bulan Juli 1976, pembangunan pabrik mulai dilakukan dengan kontraktor utama Kellogg Overseas Corporation (USA) dan Toyo Engineering Corp (Japan) sebagai kontraktor pabrik urea, pembangunan berjalan lancar sehingga pada tanggal 7 November 1978 pabrik sudah mulai memproduksi dengan kapasitas 570.000 ton/tahun dan 330.000 ton/tahun ammonia, ini terjadi 3 bulan lebih awal dari jadwal. Tanggal 12 Desember 1978 Presiden Berkenan meresmikan pembukaan pabrik dan 1 April 1979 PT Pupuk Kujang mulai dengan operasi Komersial.

Adapun alasan didirikannya pabrik tersebut di daerah Dawuan Cikampek Jawa Barat adalah :

1. Dekat dengan sumber tenaga listrik Jatiluhur.
2. Dekat dengan sumber bahan baku gas alam di Cilamaya.
3. Dekat dengan sumber air tawar di Waduk Curug sebelah bawah Waduk Jati Luhur.
4. Tersedianya angkutan darat yang baik seperti adanya jalan raya dan jalan kereta api.
5. Dekat dengan sumber pembuangan Cikaranggelam.
6. Terdapatnya sumber persediaan bahan-bahan bangunan.
7. Terletak ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk.

FASILITAS-FASILITAS PERUSAHAAN

1. Perumahan

Bagi karyawan disediakan fasilitas perumahan dinas sesuai dengan tingkat jabatannya, disamping itu kepada para karyawan lainnya juga disediakan kredit kepemilikan Rumah dari Bank Tabungan Negara (KPR BTN) yang pembayaran uang mukanya mendapat bantuan dari perusahaan.

2. Balai Kesehatan

Dengan tenaga medis yang tersedia serta beberapa dokter spesialis, Balai Kesehatan PT Pupuk Kujang melaksanakan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya.

3. Sarana Olah Raga.

Sarana olah raga yang ada yakni lapangan sepak bola, lapangan tenis, lapangan bola voli, lapangan basket, kolam renang, lapangan golf dan lain-lain.

4. Sarana Pendidikan.

Perusahaan telah mendirikan sarana pendidikan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Sarana pendidikan pada tingkat ini disediakan bagi putra-putri karyawan dan juga terbuka bagi anak didik yang berasal dari daerah sekitar kawasan pabrik.

5. Mesjid.

Mesjid "Nahrul Hayat" yang dibangun ditengah komplek perumahan dinas perusahaan mampu menampung sekitar 1.000 orang jemaah. Mesjid ini dimanfaatkan oleh para karyawan dan masyarakat sekitar pabrik.

2.2 Struktur Organisasi

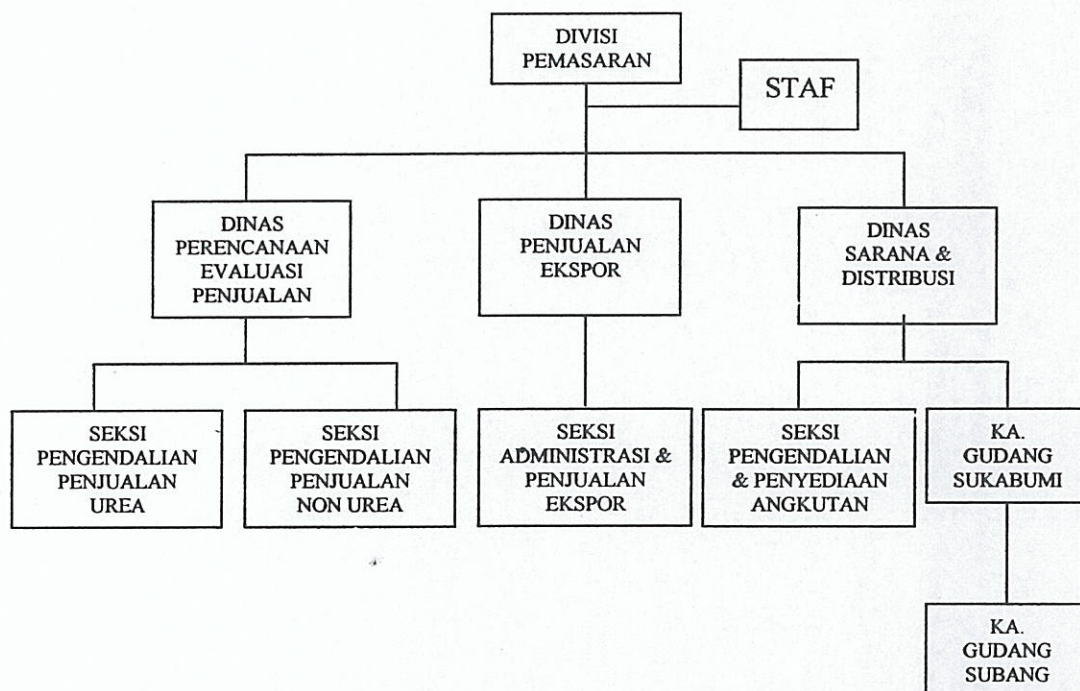
Struktur merupakan suatu bagan atau susunan yang menggambarkan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda suatu organisasi.

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal yang akan digunakan untuk mengelola organisasi, suatu bagan yang menjelaskan hubungan antara segenap bawahan dengan pimpinannya. Struktur organisasi juga berfungsi untuk mengetahui lebih jelas garis wewenang dari tiap komponen-komponen yang ada di dalam perusahaan.

Berikut ini adalah struktur organisasi Divisi Pemasaran yang berada dibawah Direktur Keuangan dan Komersil pada PT. Pupuk Kujang Cikampek dan

Berikut ini adalah struktur organisasi Divisi Pemasaran yang berada dibawah Direktur Keuangan dan Komersil pada PT. Pupuk Kujang Cikampek dan bila dilihat dari struktur maka PT. Pupuk Kujang Cikampek menggunakan struktur yang garis tugas dan wewenang terlihat jelas.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Dan Susunan Personil Divisi Pemasaran Existing-Ncpember 2003



2.3. Deskripsi Jabatan

Struktur organisasi yang berlaku saat ini di PT. Pupuk Kujang Cikampek berdasarkan surat keputusan direksi nomor 243/NAKER/X/2003 tanggal 24 Oktober 2003 yang terdiri dari :

a. Direktur Utama

Direktur utama merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan. Direktur utama membawahi dan mendelegasikan Direktur-direktur lainnya yakni Direktur Produksi, Direktur Teknik dan pengembangan, Direktur Keuangan dan komersil dan Direktur Sumber Daya Manusia.

b. Direktur Produksi

Direktur Produksi mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen produksi dan staf

c. Direktur Teknik & Pengembangan

Direktur Teknik & Pengembangan mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen Teknik & Pelayanan Jasa dan Staf

d. Direktur Keuangan & Komersil

Direktur Keuangan & Komersil mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur utama maupun dengan bawahan yakni bagian kompartemen Administrasi Keuangan dan Staf.

e. Direktur Umum & Sumber Daya Manusia

Direktur umum & Sumber Daya Manusia mempunyai hubungan kerja secara langsung baik dengan atasan yaitu Direktur utama maupun dengan bawahan yakni bagian: kompartemen umum dan staf

f. Kompartemen produksi

Fungsi Jabatan :

Memimpin kegiatan pencapaian sasaran perusahaan sesuai kebijaksanaan direksi dalam bidang teknik dan pengembangan serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengawasan proses inspeksi dan keselamatan material serta industri peralatan pabrik yang menunjang kelancaran pencapaian sasaran perusahaan.

Kompartemen produksi memiliki hubungan kerja secara langsung yaitu :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, dan Direktur Komersil.
- Dengan jabatan yang setara yaitu Kompartemen Sekretariat, Kompartemen teknik dan Pengembangan, dan Kompartemen Administrasi dan Keuangan.
- Dengan jabatan yang dibawahinya yaitu, Biro Pengawasan Proses, Biro Inspeksi dan Keselamatan, Biro Material, Industri Peralatan Pabrik, Divisi Produksi dan Pemeliharaan, dan Pabrik Karung Plastik.

g. Kompartmen Teknik & Pelayanan Jasa

Melakukan kegiatan-kegiatan pengadaan material/barang dan kegiatan lainnya yang menunjang kelancaran pencapaian sasaran perusahaan.

Kompartemen Teknik & Pelayanan Jasa Mempunyai Hubungan Kerja

Secara langsung yaitu :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan dan Direktur Komersial.
- Dengan jabatan yang setara yaitu Kompartemen Sekertaris, Kompartemen Produksi, dan Kompartemen Administrasi dan Keuangan.
- Dengan jabatan yang dibawahinya yaitu Biro System Manajemen, Biro Pengadaan, Biro Pengembangan, Biro Pendidikan dan Pelatihan, Divisi Kontruksi, Biro Rancang Bangunan, Biro Administrasi Perusahaan Patungan, Unit Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi.

h. Kompartemen Administrasi dan Keuangan

Fungsi jabatan

Memimpin kegiatan pencapaian sasaran perusahaan sesuai kebijaksanaan Direksi dalam bidang Administrasi dan keuangan serta mengkoordinasikan kegiatan pengolahan data, pemasaran dan kantor perwakilan Jakarta.

Kompartemen Administrasi dan keuangan mempunyai hubungan kerja secara langsung yaitu :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan, Direktur Komersil.
- Dengan jabatan yang setara yaitu Kompartemen sekretariat, Kompartemen Produksi dan Kompartemen Teknik dan Pengembangan.

- Dengan jabatan yang dibawahinya yaitu, Biro Pengolahan Data dan Statistik, Biro Pemasaran, Kantor Pupuk Kujang Jakarta, Biro Anggaran, Biro Akuntansi, Biro Keuangan, dan Biro Umum.
- i. Kompartemen Umum dan Sumber Daya Manusia.

Fungsi Jabatan :

Mengintegrasikan semua kegiatan unit kerja yang ada dibawah kompartemen sekretariat dan dibawah pimpinannya dengan cara mengatur, menetapkan strategi untuk memadukan semua aktifitas dan sumber daya secara efektif dan efisien dalam bidang ketatausahaan, kesehatan kehumasan serta mengkoordinasikan kegiatan bidang kepersonaliaan, pengamanan dan pengawasan intern sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

Kompartemen Umum & Sumber Daya Manusia Mempunyai Hubungan Kerja Langsung antara lain :

- Dengan jabatan yang lebih tinggi yaitu, Direktur Utama, Direktur Produksi, Direktur Teknik dan Pengembangan., dan Direktur Komersil.
- Dengan jabatan yang setara yaitu, Kompartemen Produksi, Kompartemen Teknik dan Pengembangan, dan Kompartemen Administrasi dan Keuangan .
- Dengan jabatan yang dibawahinya yaitu, Biro Tata Usaha, Biro Kesehatan, Biro Humas, Satuan pengawasan Intern, Biro personalia dan Organisasi, serta Biro Pengamanan.

Peranan dan organisasi. Peranan manajemen dalam suatu perusahaan merupakan hal yang paling utama, baik itu untuk perusahaan kecil maupun

perusahaan besar, dengan manajemen yang baik, tujuan dan sasaran dari perusahaan akan lebih efektif.

Pada perusahaan PT Pupuk Kujang (persero) manajemen yang dipakai adalah manajemen terbuka, walaupun perkembangan perusahaan tidak terlalu pesat, karena tujuan dari perusahaan ini bukanlah mencari profit perusahaan yang sebesar-besarnya.

Untuk organisasi perusahaan PT Pupuk Kujang (persero) ini dipegang oleh Direktur Utama, yang membawahi :

1. Unsur pimpinan yang terdiri dari :
 - a) Direktur Utama
 - b) Direktur Produksi
 - c) Direktur Teknik dan Pengembangan
 - d) Direktur Keuangan dan Komersil
2. Unsur pembantu pimpinan, yang terdiri dari :
 - a) Divisi Produksi
 - b) Divisi Pemeliharaan
 - c) Divisi Jasa Pelayanan Pabrik
 - d) Divisi Industri Peralatan Pabrik
 - e) Divisi Kontruksi
 - f) Divisi Pemasaran
3. Unsur pelaksana atau operasional, terdiri dari :
 - a) Divisi Pemelihara
 - b) Divisi Produksi

- c) Divisi Pemasaran
 - d) Kantor Pupuk Kujang Jakarta
4. Unsur penunjang yaitu pemangku tugas atau fungsi tambahan perusahaan yang sifatnya menunjang terhadap aktifitas pabrik, yang terdiri dari :
- a) Biro Hukum dan Tatausaha
 - b) Biro Pembinaan Usaha kecil dan Koperasi
 - c) Biro Ekologi
 - d) Biro Material
 - e) Biro Inspeksi dan Keselamatan
 - f) Biro Pengawasan Proses
 - g) Biro Pengembangan
 - h) Biro Pengadaan
 - i) Biro Sistem Manajemen
 - j) Biro Rancang Bangun
 - k) Biro Teknologi Informasi
 - l) Biro Akuntansi
 - m) Biro keuangan
 - n) Biro Anggaran
 - o) Biro Diklat
 - p) Biro Ketenaga kerjaan
 - q) Biro Umum
 - r) Biro Kesehatan
 - s) Biro Pengamanan



2.4. Aspek kegiatan perusahaan.

PT. Pupuk Kujang Cikampek Adalah Sebuah Perusahaan yang kegiatan Produksinya menghasilkan produk urea 46% N dengan hasil antara/sampingan Ammonia Oxygen dan Nitrogen yang Kantornya berpusat di Jl. Jenderal A Yani No 39 Cikampek 41373, Jawa Barat-Indonesia dan Kantor Pemasarannya bertempat di Gedung Umawar Lantai II dan III, Jl. Kapten P. Tendean Kav. 28 Jakarta Selatan 12710-Indonesia.

Dalam melaksanakan kegiatan produksinya, PT. Pupuk Kujang Cikampek dibagi menjadi beberapa bagian guna terciptanya profesionalisme dan optimalisme, yaitu :

1 Administrasi Keuangan

Laporan keuangan perusahaan sebagai bahan untuk penilaian hasil kegiatan kegiatan usaha selalu dapat diterbitkan baik secara bulanan (paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya) maupun tahunan.

Demikian pula dengan rencana anggaran pendapatan dan biaya PT Pupuk Kujang yang merupakan pedoman bagi kegiatan operasional perusahaan selalu tepat disampaikan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham tiga bulan sebelum kegiatan perusahaan tahun yang akan berjalan.

Hal ini semua berkat penyempurnaan tata kerja dan peningkatan kualitas pelaksana serta adanya dukungan fasilitas komputer yang dimiliki PT Pupuk Kujang sudah mulai berperan, penataan prosedur yang cepat dan aman terus ditingkatkan baik melalui pengawasan aktif oleh satuan pengawasan Intern

maupun pengawasan melekat (*built in control*) dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

2. Pemasaran

Penyaluran Pupuk Urea Kujang diantaranya dilakukan oleh PT. Pupuk Sriwidjaya (Pusri), juga dilakukan oleh 5 (lima) distributor yang ditunjuk oleh PT Pupuk Kuajang (PT Pertani, PT Hurip Utama, PT Selini, PT Cipta Niaga, dan PT Muara Teguh Perkasa) dengan daerah pemasarannya ditentukan di Jawa Barat.

Dalam rangka mensukseskan “Panca Usaha Pertanian”, PT Pupuk Kujang telah melakukan penyuluhan mengenai cara pemakaian pupuk kepada para petani demikian juga telah dilakukan Demonstrasi Pertanian meliputi tanaman Padi Palawija, Holtikultura dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk ikut serta memberikan contoh kepada para petani tentang bercocok tanam yang baik sehingga produksi persatuan luas dan persatuan waktu bisa di tingkatkan

3. Pengembangan.

Dalam rangka pengembangan usaha PT. Pupuk Kujang Cikampek telah dilakukan perluasan dan pengembangan beberapa pabrik.

Usaha ini dilakukan adalah untuk menunjang program pemerintah antara lain menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industri.

Pabrik-Pabrik tersebut antara lain :

a. Pabrik Asam Formiat

Pabrik ini dikelola oleh PT. Sintas Kurama Perdana, Asam Formiat dengan konsentrasi 90% mulai diproduksi sejak akhir bulan Agustus 1988 dan

diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 19 November 1988. Kapasitas produksinya 11.000 ton/tahun, pemasaran 60% (dalam negeri) dan 40% (ekspor).

Asam Formiat digunakan untuk :

- Koagulan Karet
- Industri Tekstil
- Industri Kulit

b. Pabrik Katalis

Pabrik ini menghasilkan produk katalis yang sangat diperlukan oleh industri kimia, antara lain industri pupuk dan pengolahan minyak. Kapasitas produksinya 110/tahun. Pabrik ini dikelola oleh PT Kujang United Katalis, jenis katalis yang diproduksi adalah katalis HTS (C-12), Katalis (C-18), ZN Oxide Absorbment (C-7), Catalyst Primary Reformer (C-11) dan Catalyst Secondary Reformer (C-14).

c. Pabrik Hidrogen Peroksida.

Bahan ini sangat berguna bagi industri kertas dan tekstil. Bahan baku yang digunakan adalah gas hydrogen yang diperoleh dari hasil pemurnian gas buang dari unit ammonia PT . Pupuk Kujang Cikampek. Kapasitas produksi sebesar 16.000 ton/tahun sebagai 50% H₂O₂. pabrik ini dikelola Oleh PT. Peroksida Indonesia Pratama.

d. Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC)

KIKC adalah kawasan industri milik PT. Pupuk Kujang Cikampek berlokasi di Dawuan Cikampek dengan luas 140 HA. Di kawasan ini telah berdiri beberapa perusahaan industri antara lain industri kimia dan manufaktur (pabrik

asam Formiat, Hidrogen Peroksida, katalis, Amonium Nitrat, Gasket, kemasan dan Pabrik Rockwool) dan saat ini masih tersedia lahan siap pakai. Fasilitas yang tersedia yaitu air bersih, listrik, telepon, jasa pelayanan pabrik, poliklinik, olahraga dan bank. Kawasan ini dikelola oleh PT. Kawasan Industri Kujang Cikmpek (KIKC).

e. Pabrik Amonium Nitrat.

Pabrik ini digunakan untuk bahan baku industri bahan peledak. Bahan baku pembuatan Amonium Nitrat adalah ammonia dan asam nitrat. Asam nitrat yang diproduksi sendiri oleh pabrik ini yang diperoleh dari reaksi antara ammonia, udara dan air. Kapasitas produksi sebesar 26.000 MT/tahun ammonia nitrat dan 55.000 MT/tahun Asam Nitrat. Pemasaran 16.000 MT dalam negeri, 10.000 MT ekspor. Pabrik ini sudah mulai memproduksi pada bulan Oktober 1990 dan dikelola oleh PT. Multi Nitrotama Kimia.

f. Pupuk Kujang IB

Proyek ini bertujuan membangun pabrik ammonia/urea sebagai perluasan dari pabrik ammonia/urea yang ada dan telah beroperasi sejak tahun 1978. Kapasitas pabrik sama dengan pabrik yang ada yaitu pabrik ammonia sebesar 330.000 ton/tahun dan pabrik urea sebesar 570.000 ton/tahun. Proses yang akan digunakan adalah proses hemat energi. Pabrik ini direncanakan mulai beroperasi tahun 2002.

g. Pabrik Kemasan Plastik.

Pabrik ini menghasilkan Jerrycan yang dibutuhkan oleh pabrik asam formiat, hydrogen peroksida, asam nitrat, dan keperluan lain. Pabrik ini mulai

berproduksi pada bulan Januari 1990 dengan kapasitas 554.400 Jrrycan/tahun.

Pabrik ini dikelola oleh PT. Megayaku Kemasan Perdana

4. Proses Produksi.

Dalam melaksanakan proses Produksi urea, PT. Pupuk Kujang Cikampek menggunakan bahan baku utama dalam proses produksi urea adalah Gas Alam, Air dan Udara. Dimana ketiga bahan baku tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen(N_2), Hidrogen(H_2), dan karbon dioksida(CO_2), Amonia dibentuk atas dasar reaksi gas Nitrogen dan Hidrogen. Tahap selanjutnya Amonia dan Karbon Dioksida dilanjutkan pengolahannya ke unit urea untuk memperoleh urea butiran dengan diameter 1-2 mm, Pabrik Amonia dirancang oleh Kellog Overseas Corp. dari Amerika Serikat sedangkan proses pembuatan ureanya oleh. Toyo Engineering Corp. dari Jepang

Berikut ini unit-unit produksi yang terdapat di PT. Pupuk Kujang Cikampek antara lain :

- Unit Pembangkit Listrik

Pembangkit listrik ini memiliki satu unit Gas Turbine Generator kap.15 MW, tiga unit diesel standby Generator kap.750 Kw/unit, satu unit Diesel Emergency Generator kap. 375 KW yang digunakan untuk menunjang kerja PT. Pupuk Kujang Yogyakarta.

- Unit Penjernihan Air

Air pendingin kap. 573,4 m^3 /jam, air minum kap.75 m^3 /jam, air pemadam kebakaran, air bebas mineral untuk umpan ketel. Unit Pembangkit uap kap. 180 ton/jam.

- Unit Pembangkit Uap

Satu unit Waste Heat Boiler kap. 97 ton/jam, dua unit Package Boiler kap. 100 ton/jam/unit.

- Unit Pemisahan Udara

Menghasilkan Nitrogen dengan kapasitas $260 \text{ Nm}^3/\text{jam}$.

- Unit Urea

Amonia dan Karbon Dioksida yang diperoleh dari unit Amonia kemudian diproses di Unit Urea yang menghasilkan butiran Urea dengan kapasitas terpasang 1.725 MT/hari atau 570.000MT/tahun.

- Unit Amonia

Unit ini menghasilkan ammonia dengan kapasitas terpasang 1.000 MT/hari atau 330.000 MT/tahun dan disamping itu menghasilkan Karbon Dioksida dan Hidrogen.

- Unit pengantongan

Urea butiran yang dihasilkan Unit Urea disalurkan ke Unit Pengantongan melalui Belt Conveyor. Di sini Urea butiran dikemas dalam karung plastik dengan berat masing-masing 50 Kg untuk kemudian dipasarkan.

- Unit Penyediaan Air Baku

Untuk menyediakan air baku pabrik telah dibangun Stasiun Pompa Air, yakni di daerah Parungkadali, Bandung Curug dan Cikao sebelah hilir Bendungan Jatiluhur. Untuk mengatasi kekurangan air telah dibuat 8 kolam penampung air yang bertempat disekitar kawasan pabrik. Jumlah air yang dibutuhkan adalah $9.000 \text{ m}^3/\text{jam}$

- Unit Penyediaan Gas Alam

Untuk penyediaan gas alam ini Pertamina mengambil dari tiga buah sumbernya yaitu Offshore : Arco dan L.Parigi di lepas Pantai Cilamaya sekitar 70 Km dari kawasan pabrik dan sumber gas alam di Mundu Kabupaten Indramayu.

Dalam menyediakan gas alam ini telah dipasang pipa bawah tanah sepanjang 114 Km, sedangkan Stasiun Meterannya dibangun di sekitar kawasan pabrik. Jumlah gas alam yang diperlukan 60 MMSCF/hari.

- Unit Industri Peralatan Pabrik

PT. Pupuk Kujang Cikampek telah mengembangkan Industri Peralatan Pabrik untuk Fabrikasi peralatan pabrik bagi keperluan industri pupuk dan industri kimia lainnya, kapasitas produksi 500 ton/tahun.

5. Pengolahan Air Buangan Pabrik

Menghindari masalah pencemaran lingkungan terutama yang disebabkan oleh air buangan pabrik PT. Pupuk Kujang Cikampek telah dilengkapi dengan Unit-unit pengolahan air buangan antara lain :

- Unit Pemisahan Amonia

Dengan kemampuan sendiri PT. Pupuk Kujang Cikampek telah merancang dan membangun unit ini yang fungsinya adalah memisahkan ammonia dari air buangan yang berasal dari unit ammonia dan urea.

- Kolam Penetralisasi Asam Basa

Unit ini berfungsi untuk menetralkan air buangan yang mengandung asam atau basa berlebihan yang berasal dari unit demineralisasi.

- Unit Pemisahan air Berminyak

Unit ini berfungsi memisahkan minyak dari air buangan dari pabrik. Minyak yang terpisah itu kemudian dibakar dalam sebuah tungku pembakaran.

- Pengolahan Buangan Sanitasi

Buangan dari toilet sekitar pabrik dan perkantoran diolah pada unit stabilisasi dengan cara Sludge aktif, Aerasi dan Injeksi Chlorine.